

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis. Menurut Winkel (1991) dalam Sutikno (2009, hlm.31) menyatakan bahwa mengartikan bahwa pembelajaran seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian-rangkaian kejadian internal yang berlangsung ke dalam peserta didik. Tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu : kognitif, afektif dan psikomotor.

Tantangan yang dihadapi oleh para penggerak dunia pendidikan saat ini semakin banyak. Salah satunya adalah perubahan atmosfer dunia pendidikan yang sebagian besar dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi yang akan terus terjadi. Oleh karena itu pendidik harus menciptakan strategi pembelajaran guna mencapai proses pembelajaran yang efektif dan membawa peserta didik kepada hal yang positif.

Untuk tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas diperlukan komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung terhadap motivasi, kreatifitas dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh tenaga pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi dan kreatifitas tersebut, karena itu seorang pendidik harus memiliki kriteria yang mampu menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran yang baik secara fisik maupun psikologisnya. Segala bentuk pembelajaran pada intinya mengarah pada proses pendewasaan intelektual kepada peserta didik, peserta didik tersebut sangat beraneka ragam dimulai dari anak-anak remaja dewasa

sampe orang tua pun ketika melakukan proses pendewasaan dikatakan sebagai peserta didik. Salah satu proses pembelajaran yang banyak dilakukan baik formal informal maupun non formal. Adalah pembelajaran dalam bidang musik.

Menurut pono banoe (2003,hlm.288) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Pendapat lain menyatkan menurut sukarya (1982,hlm.2) menyatakan bahwa musik adalah suatu jenis kesenian dengan mempergunakan suara sebagai media ekspresinya, baik suara manusia atau suara alat-alat. Tentu saja pengertian melodi disini buyi disini mempunyai arti yang sangat luas, karena mengandung pengertian-pengertian seperti melodi, birama, melodi dan warna suara. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah kombinasi antara ritme dan nada yang menghasilkan komposisi yang harmonis dalam durasi tertentu sehingga dapat dimengerti manusia.

Menurut Ramadhan (2012,hlm.1) pembelajaran musik merupakan salah satu kebutuhan akan pentingnya pengetahuan keilmuan dibidang seni yang dapat dijadikan sebagai dasar wawasan dan pengalaman siswa yang perlu diupayakan sejak dini. Jadi kesimpulannya adalah pembelajaran musik sangat diperlukan karena memang dapat membantu mengembangkan pengalaman musikal.

Salah satu pengembangan musikal pada pembelajaran musik adalah pembelajaran combo. Pendapat *Half* (1967,hlm.62) Combo adalah “penggalan dari kata *Combine* (kombinasi) yang artinya bercampur (mengkomposisikan) beberapa instrumen menjadi satu kesatuan yang harmonis, combo termasuk satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pantas secara improvisasi dan seponatan”. Band (*combo*) termasuk satuan atau kelompok musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan (Banoe, 2003,hlm.42). Beberapa macam instrumen/alat musik yang biasa dan standar digunakan dalam combo band diantaranya gitar elektrik, bass elektrik, drum set, keyboard dan vokal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa combo termasuk sekelompok musik kecil dimana pemain setiap instrumen memiliki peranan penting. Dilihat dari segi permainan, combo lebih bebas berekspresi serta melakukan improvisasi diluar konsep, bahkan untuk musik-musik populer combo tidak terikat oleh aturan-aturan permainan pemusik.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti salah satu prosos pembelajaran combo disalah satu perguruan tinggi yaitu di jurusan seni musik FISS UNPAS. Pembelajaran musik di Universitas merupakan salah satu kebutuhan akan pentingnya menambah wawasan dalam ilmu musik dan pengembangan musikalitas. Tentu saja pembelajaran musik di universitas sangat kompleks diataranya ada pembelajaran combo, harmoni, teori dasar musik dan yang lainnya. Pembelajaran musik sangat menuntut mahasiswa memiliki pengalaman bermusik dan memahami arti dan makna musik.

Dalam proses pembelajaran combo di FISS UNPAS dalam penelitian ini, para mahasiswa dituntut untuk belajar musik secara kelompok dan membaca partitur dalam format band dimana mahasiswa dapat menambah kemampuan membaca selain diperkuliahan teori musik, teknik instrumentasi dalam mempelajari lagu-lagu model. Mahasiswa dituntut untuk dapat membaca partitur dalam format Band, oleh sebab itu mahasiswa harus disiplin, rajin berlatih dan mencari referensi tentang musik terkini, karena ini sangat berperan dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memecahkan masalah tentang membaca partitur dalam format band. Selain itu mahasiswa mempelajari *solfeggio*, agar mahasiswa dapat mengapresiasi musik dengan tujuan meningkatkan pemahaman terhadap lagu-lagu dan aliran yang sedang berkembang saat ini.

Langkah selanjutnya dilakukan mahasiswa seni musik FISS UNPAS diharapkan mampu melakukan membaca partitur yang menjadi materi utama dalam pembelajaran combo. Membaca partitur pada pembelajaran combo sangatlah diperlukan karena perlu ketelitian dan pemahaman terhadap notasi-notasi serta tanda baca lainya dalam partitur tersebut. Pembelajaran combo

pada seni musik UNPAS mengacu terhadap membaca partitur dalam format band yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan tentang “Pembelajaran Combo Pada Mahasiswa di Seni Musik FISS Universitas Pasundan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini disusun dalam berbagai pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana strategi pembelajaran combo di Seni Musik FISS Universitas Pasundan?
2. Bagaimana proses pembelajaran combo di Seni Musik FISS Universitas Pasundan?
3. Bagaimana hasil pembelajaran combo bagi mahasiswa seni musik FISS di Universitas Pasundan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pembelajaran combo serta mengetahui mahasiswa seni musik FISS UNPAS dalam pembelajaran combo di Universitas Pasundan.

1. Tujuan Umum

Peneliti ingin meneliti dan mendeskripsikan proses pembelajaran combo pada mahasiswa seni musik FISS di Universitas Pasundan.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses tentang:

- a. Strategi pembelajaran combo di Seni Musik FISS Universitas Pasunda.
- b. Proses pembelajaran combo di seni Musik FISS Universitas Pasundan
- c. Hasil pembelajaran combo bagi mahasiswa seni musik FISS di Universitas Pasundan

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Universitas Pendidikan Indonesia
Memperkaya reportoir pendidikan seni khususnya seni musik dan sebagai bahan referensi atau pustaka tentang pembelajaran combo.
2. Universitas Pasundan
Sebagai referensi agar setiap mahasiswanya menjadi lulusan mendapatkan prestasi yang baik dalam dunia musik.
3. Mahasiswa
Merangsang mahasiswa untuk membuat karya musik yang memiliki estetika nilai-nilai musik.
4. Dosen
Memberikan manfaat dan menjadi acuan untuk lebih meningkatkan kreatifitas mahasiwa terutama dalam pembelajaran combo.
5. Peneliti
Memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang membaca partitur dalam pembelajaran combo serta teknik mengarransemen.

E. Asumsi

Penelitian yang dilakukan bertitik tolak dari beberapa asumsi berikut:

1. Menurut Winkel (1991) dalam Sutikno (2009,hlm.31) menyatakan bahwa mengartikan bahwa pembelajaran seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian- rangkaian kejadian internal yang berlangsung ke dalam peserta didik.
2. Menurut Djamar, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2002,hlm,5) “Seacara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran maka diperlukan metode dan strategi dalam pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran seorang guru harus memiliki strategi belajar mengajar.

3. Komponen yang mempengaruhi berjalannya suatu proses pembelajaran menurut Zain dkk (1997,hlm.48), dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: 1) guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, 6) evaluasi pembelajaran.

F. Sitematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Meliputi pembahasan tentang Pembelajaran, musik, pembelajaran musik dan combo.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi lokasi dan subjek penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Oprasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi pengolahan data dan analisis dari deskripsi dan hasil penelitian di lapangan. Kemudian berisi tentang pembahasan terkait dengan teori yang digunakan dalam bab tinjauan teoritis. Dalam bab ini membahas tentang strategi pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran berjalan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi penyajian kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan pemaknaan dari peneliti. Saran atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para penggunaan hasil yang bersangkutan dan peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.